

**KETENTUAN WAKTU SHALAT DAN PUASA DI ZONE
ABNORMAL DALAM PERSPEKTIF FQIH**

SKRIPSI



Oleh :

MISWAN

NPM. 092201101/2009.4.010.0203.1.00748

**JURUSAN AKHWAL AS-SYAKHSIAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

2013

**KETENTUAN WAKTU SHALAT DAN PUASA DI ZONE
ABNORMAL DALAM PERSPEKTIF FIQH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat
Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S I)
Pada Fakultas Syari'ah
Jurusan Ahwal As-Syakhsiyyah (As)
Institut Agama Islam Nurul Jadid
Paiton Probolinggo

OLEH:

MISWAN

NPM/NIMKO: 092201101/2009.4.010.0203.1.00748

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AHWAL AS-SYAKHSIYYAH
PAITON PROBOLINGGO
2013**

NOTA PEMBIMBING:

Hal: Persetujuan Munaqosyah

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Nurul Jadid
di-

Tempat

Assalamualaikum War.Wab

Setelah dikoreksi dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan seperlunya, maka berpendapat bahwa skripsi:

Nama : MISWAN
NPM/NIMKO : 092201101/2009.4.010.0203.1.00748
Fak/Jurusan : Syari'ah/ Ahwal as-Syakhsiyyah
Judul : Ketentuan Waktu Shalat dan Puasa di Zone Abnormal
dalam Perspektif Fiqih

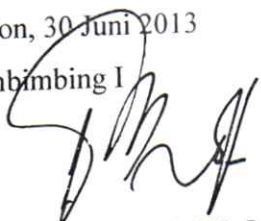
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosyah skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera dimunaqosyahkan.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War.Wab..

Paiton, 30 Juni 2013

Pembimbing I


KH. Moh. Romzi, SH.,M.HI

Pembimbing II


Drs. Moh. Munir, M.Pd.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Diterima / disetujui oleh siding Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari'ah untuk memenuhi tugas dan melengkapi beban studi Satuan Kredit Semester Program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah (AS) Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid.

Pada Hari :Senin
Tanggal :08 Juli 2013 M

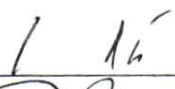
Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah,



K.H. MOH. ROMZI, SH, M.HI

Tim Penguji:

1. Ketua : H.M. MOH. BARZAN, M.Pd.I ()

2. Penguji I : Drs. H. MOH. MONIR, M.Pd.I ()

3. Penguji II : FARIDY, SH. MH ()

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya:

Nama : **MISWAN**
Tempat Tanggal Lahir : **GALANG, 14 Maret 1987**
NPM/NIMKO : **092201101/2009.4.010.0203.1.00748**
Fakultas : **Syari'ah**
Jurusan : **Ahwal Al- Syakhsyiyah**
Jenjang : **Strata Satu (S1)**
Alamat Lengkap : **Galang, Kec. sungai pinyuh, Kab. Pontianak**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya, penelitian tentang: **Ketentuan Waktu Shalat dan Puasa di Zone Abnormal dalam Perspektif Fiqih** sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul umum akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, mengingat belum adanya kejelasan dalil yang secara jelas menyikapi masalah ini sehingga peneliti menggunakan alat istimbat hukum berupa ushul fiqh dan kaidah fiqh dalam menyelesaikan masalah ini.
3. Apabila dikemudian hari naskah skripsi saya ini ternyata plagiat (menjiplak dan tidak asli), maka saya siap menerima sanksi berupa perubahan judul ataupun harus menggantinya..
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 30 Juni 2013

Saya yang menyatakan,



MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

(رواه مسلم)

Artinya: *“Hendaklah kamu permudah, janganlah kamu persulit. Dan hendaklah kamu gembirakan, jangan kamu bikin mereka lari menjauhi.”*

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Ayah dan ibunda tersayang semenjak kecil merawat dan mendidiku dengan penuh kasih sayangnya sehingga bisa menjadi orang yang berguna bagi nusa bangsa dan agama.
- Para kyai dan guru-guruku tercinta yang telah menanamkan ilmu pengetahuannya kepada saya, terima kasih banyak, jasamu kan ku kenang selalu seumur hidupku.
- Saudara-saudaraku yang ku cinta selalu, terima kasih atas segala dukungannya yang telah mendorong semangatku untuk mencapai keberhasilan ini.
- Tuk seseorang di seberang sana, yang telah setia menanti hari demi hari yang penuh liku tuk memberikan sugesti padaku demi tercapainya suatu harapan yang kudambakan.
- Para sahabat-sahabatku di "SU-GU-JA" (Sunan Gunung Jati A) yang senasib seperjuangan, maaf kalau selama ini ku tinggalkan sementara kebersamaan kita demi menyelesaikan cita-cita.
- Almamaterku.
- Generasi penerus perjuangan bangsa terutama anak-anak didik-ku di wilayah "Sunan Gunung Jati A" tercinta.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami persembahkan kepada Allah SWT, karena dengan izin-Nyalah penulisan skripsi yang berjudul **“Ketentuan Waktu Shalat dan Puasa di Zone Abnormal dalam Perspektif Fiqih”** telah terselesaikan.

Skripsi ini merupakan suatu karya tulis dalam rangka memenuhi sebagian tugas untuk meraih gelar kesarjanaan pada Jurusan Ahwal as-Syakhsiyyah Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari beberapa pihak yang dengan rela hati membantu baik moril maupun materiil. Untuk itu maka dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Bunda serta adik-adikku tercinta yang selama ini telah banyak memberikan pengorbanannya demi keberhasilan dan kebahagiaanku dalam menuntut Ilmu.
2. KH. Zuhri Zaini, BA. Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
3. Bapak DR.KH. Malthuf Siraj, M.Ag selaku rektor Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo, beserta para dosen yang kadang banyak jarang masuk, asisten dosen dan segenap karyawan.

4. Bapak KH. Moh. Romzi Al-Amiri Mannan, SH.,M.HI selaku Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Bapak Bashori Alwi selaku Ketua Jurusan Ahwal as-Syakhsiyyah (AS) Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
6. Bapak KH. Moh. Romzi Al-Amiri Mannan, SH.,M.HI dan bapak Drs. Moh. Munir, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan, penulisan dan penyempurnaan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril atau materiil mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis sangat sadar betapa sempit dan terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tiada satupun di dunia ini yang sempurna, kecuali yang maha Sempurna, hanya kepada-Nyalah kita berserah diri dan memohon ampunan. Semoga skripsi yang sederhana ini ada manfaatnya. Amin.

Paiton, 30 Juni 2013

penulis

ABSTRAK

Nama : Miswan
Tempat/Tgl Lahir : Galang, 14 Maret 1987
NPM/NIMKO : 092201101/2009.4.010.0203.1.00748
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Ahwal as-Syakhsiyyah
PTAIS : Intitut Agama Islam Nurul Jadid
Judul Skripsi : Ketentuan Waktu Shalat dan Puasa di Zone Abnormal dalam Perspektif Fiqih.
Kata kunci : Shalat dan Puasa, Zone Abnormal.

Shalat dan puasa merupakan ibadah mahdhah yang harus dibaktikan secara murni demi mengharap keridhaan Allah SWT semata. Oleh karena itu kita harus menjalankannya sesuai dengan pedoman dan tuntunan yang ditetapkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya tanpa menambah dan mengurangi sama sekali.

Namun dalam hal ini ketentuan waktu shalat dan puasa yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya hanya berlaku di daerah yang normal, tidak berlaku di daerah yang abnormal, yang pergantian siang dan malamnya terlalu besar, seperti Belanda, Firlandia, Rusia, Alaska, Jerman dan dua Negara kutub (selatan dan utara).

Oleh karena itu perlu adanya ketetapan hukum yang diberlakukan untuk seluruh umat manusia sepanjang masa, namun juga sesuai dengan asas-asas hukum Islam yang Fleksibel, praktis, tidak menyulitkan, dalam batas jangkauan kemampuan manusia, sejalan dengan kemaslahatan umum dan kemajuan zaman, dan sesuai pula dengan rasa keadilan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Tinjauan Pustaka.....	7
H. KerangkaTeoritik.....	8
I. Definisi Operasional.....	10
J. Metode Penelitian.....	10
K. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II : LANDASAN TEORI.....	16
A. WAKTU.....	16
1. Pengertian Waktu.....	16
2. Macam-macam Waktu.....	17
3. Pembagian Waktu.....	20
4. Waktu yang terkait dengan Ibadah.....	21

B. SHALAT.....	23
1. Pengertian Shalat	23
2. Dasar Hukum Waktu Shalat	24
3. Syarat-syarat Wajib Shalat.....	25
4. Syarat-syarat Sah Shalat.	27
C. PUASA	38
1. Pengertian Puasa	38
2. Dasar Hukum Puasa.....	40
3. Syarat-syarat Wajib Puasa	43
4. Syarat-syarat Sah Puasa	44
D. ZONE ABNORMA.	45
1. Pengertian Zone Abnormal	45
2. Kawasan yang termasuk Abnormal	46
E. PENDAPAT ULAMA TENTANG WAKTU DI ZONE ABNORMAL... 47	
1. Pendapat Ulama' Saiaf.....	47
2. Pendapat Ulama' Kontemporer	49
F. KAJIAN KAIDAH FIQIH TENTANG KETENTUAN WAKTU SHALAT DAN PUASA DI ZONE ABNORMAL.	51
BAB III : ANALISIS	56
A. Analisis Ketentuan Waktu Shalat di Zone Abnormal Dalam Perspektif Fiqih	55
B. Analisis Ketentuan Waktu Puasa di Zone Abnormal Dalam Perspektif Fiqih	60
C. Analisis Pendapat Ulama' tentang Waktu di Zone Abnormal	62
BAB VI : PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	65
DAFTAR PUSTAKA	xii

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf arab yang belum ada padanannya dalam huruf ;latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasarsatu-satu”lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

C. RUMUS PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariah);
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid

Berikut penjelasan secara berurutan:

Fenomena konsonan dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ada transliterasi ini sebagai dilambangkan dengan huruf dan sebagai dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	'Sa'	's	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h}	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	t}	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	z}	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	,	
غ	Gain	g	koma terbalik di atas

ف	Fa'	f	ge
ق	Qaf	q	ef
ك	Kaf	k	qi
ل	Lam	l	ka
م	Mim	m	'el
ن	Nun	n	'em
و	Wawu	w	'en
ه	Ha'	h	w
ء	Hamzah	'	ha
ي	Ya'	Y	apostrof
			ye

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*mad*) adalah dengan menulis coretan horizontal (*macron*) di atas huruf و dan ي.

Bunyi hidup dobel (*dipotong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf ay dan aw.

Bunyi hidup (*vocalization* atau *harakah*) huruf konsonan akhir pada sebuah konsonan kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir (*consonant letter*) tersebut. Dengan demikian, maka kaidah gramatika Arab tidak berlaku untuk kata dengan akhiran *ta' marbutah* yang bertindak sebagai *sifah* (*modifier*) atau *idafah* (*genetife*). Untuk kata berakhiran *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan 'ah. Untuk kata yang berakhiran *ta' marbutah* dan berfungsi sebagai *mudaf*, maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan "at". Sedangkan *ta' marbutah* pada kata berfungsi sebagai *mudaf ilayhi* ditransliterasikan dengan 'ah.